

ABSTRAK PENELITIAN

Skripsi : PANDANGAN, SIKAP DAN USAHA ORANG TUA DARI ANAK-ANAK PENYANDANG CACAT BAGI PENDIDIKAN ANAK-ANAK MEREKA YANG MENYANDANG CACAT DI KABUPATEN DILI, PROPINSI TIMOR TIMUR, TAHUN 1990

Penulis : Clara Maria Nunes de Carvalho

Masalah pokok yang ditelaah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah keadaan anak-anak penyandang cacat di Kabupaten Dili? (2) Bagaimanakah latar belakang keluarga anak-anak penyandang cacat di Kabupaten Dili? (3) Bagaimanakah sikap dan pandangan orang tua terhadap anak penyandang cacat? (4) Usaha apakah yang dilakukan orang tua bagi pendidikan formal anak mereka yang menyandang cacat di Kabupaten Dili?

Tujuan penelitian ini ialah memperoleh gambaran tentang keadaan anak-anak penyandang cacat di Kabupaten Dili, latar belakang keluarga anak-anak penyandang cacat tersebut, sikap, pandangan dan usaha-usaha yang dilakukan orang tua bagi pendidikan formal anak mereka tersebut di Kabupaten Dili.

Ruang lingkup penelitian adalah pendidikan luar biasa di tingkat Sekolah Dasar. Penelitian ini adalah survey eksploratif. Populasi penelitian adalah semua orang tua yang mempunyai anak penyandang cacat di Kabupaten Dili, berjumlah 60 orang tua. Sampel penelitian adalah sebagian dari orang tua anak-anak penyandang cacat di Kabupaten Dili, berjumlah 38 orang tua. Sampel ini diambil secara non-random dan merupakan sampel purposif yang didasarkan pada pertimbangan tertentu, yaitu orang tua anak penyandang cacat yang dapat dihubungi pada saat

pengumpulan data. Alat pengumpul data yang digunakan adalah wawancara terstruktur terhadap semua orang tua (sampel) untuk mengungkap informasi tentang variabel-variabel yang diteliti. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan kategorisasi dan tabulasi terhadap data variabel-variabel penelitian, dengan perhitungan frekuensi/persentase. Hasil-hasil penelitian adalah sebagai berikut ini.

Para anak penyandang cacat yang berusia 6 sampai 12 tahun sebanyak 65,8%. Mereka termasuk kelompok usia tingkat Sekolah Dasar. Mereka yang berjenis kelamin laki-laki 70,7%. Sebagian besar beragama Katolik (88%). Jenis kecacatan yang paling banyak disandang adalah tunarungu (41,5%) dan sebagian besar mereka mengalami kecacatan setelah menderita penyakit, terutama penyakit malaria (58,5%).

Sebagian besar para orang tua yang mempunyai anak penyandang cacat menganut agama Katolik (84,6%). Sebagian besar para suami-istri tidak ada hubungan saudara (79,5%). Sebagian besar suami-istri mulai berumah tangga pada usia sesuai dengan UURI nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan (92,3%). Sebagian besar suami-istri adalah buta huruf (69,2%). Para suami-istri ini termasuk suami-istri yang keadaan ekonominya lemah. Sebagian besar mereka memiliki jumlah anak yang tidak sesuai dengan program keluarga berencana (71,8%).

Sikap dan pandangan para orang tua pada umumnya positif terhadap pemeliharaan dan pendidikan anak penyandang cacat, namun dalam mengusahakan pendidikan formal bagi anak-anak mereka tersebut, ada hambatan-hambatan dari segi keadaan ekonomi (84,6%) dan pengetahuan/informasi tentang pendidikan formal anak penyandang cacat (69,2%). Hanya sebagian kecil dari para anak penyandang cacat yang mengikuti pendidikan formal di SDLB Dili (10,84%).